

PRULink US Dollar Infrastructure & Consumer Equity Fund (DICEF)

Tujuan Investasi

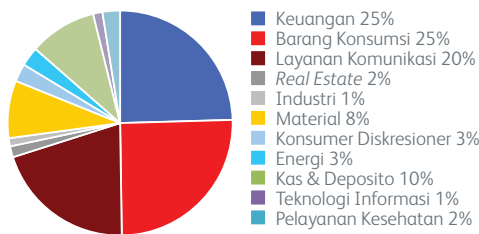
PRULink US Dollar Infrastructure & Consumer Equity Fund adalah dana investasi yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi, secara langsung dan/atau tidak langsung, pada saham dan efek bersifat ekuitas lainnya di sektor infrastruktur, konsumsi serta sektor lainnya yang terkait.

Ulasan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 12,21% di April dalam dolar Amerika Serikat (AS), dan turun sebesar 31,34% sejak awal tahun. Indeks global dan regional juga meningkat terkait optimisme seputar rencana pembukaan kembali aktivitas Amerika Serikat (AS) dan beberapa bagian Eropa. Perkembangan positif dari potensi pengobatan COVID-19 oleh Gilead juga membantu peningkatan indeks. Meskipun demikian, pasar masih memperkirakan adanya tekanan dalam pertumbuhan ekonomi global dan pendapatan perusahaan di masa depan. International Monetary Fund (IMF) memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global akan tumbuh negatif pada 2020 sebesar -3% dan pulih secara bertahap pada tahun 2021. Bank Indonesia (BI) juga memotong perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 2,3-2,5% karena pandemi COVID-19. Indeks Manufaktur PMI Indonesia merosot ke level 27,5 pada April sebagai kontraksi tertajam sepanjang masa, akibat langkah-langkah ketat dalam menahan pandemi COVID-19 yang menyebabkan penutupan pabrik. Berdasarkan data sektor portofolio April, Sektor Industri Dasar dan Infrastruktur adalah yang berkinerja paling tinggi, sementara Properti mencatatkan penurunan terbesar. Investor asing mencatat penjualan bersih Rp8,5 triliun di April. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan tingkat inflasi tahunan Indonesia turun menjadi 2,67% pada April dari 2,96% pada bulan sebelumnya, di bawah ekspektasi pasar 2,76%. Rupiah menguat terhadap dolar AS pada April sebesar 7,4% dan berada pada Rp15.157/USD.

PRULink US Dollar Infrastructure & Consumer Equity Fund (DICEF) unggul dari tolok ukurnya dibandingkan bulan sebelumnya yang disebabkan oleh kepemilikan saham pada sektor barang konsumsi dan material.

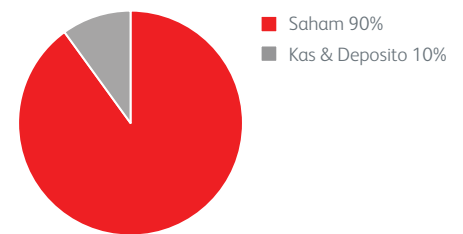
Alokasi Sektor Portofolio



10 Kepemilikan Efek Terbesar

- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- PT Barito Pacific Tbk
- PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
- PT Indofood Sukses Makmur Tbk
- PT Sarana Menara Nusantara Tbk
- PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
- PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
- PT Unilever Indonesia Tbk

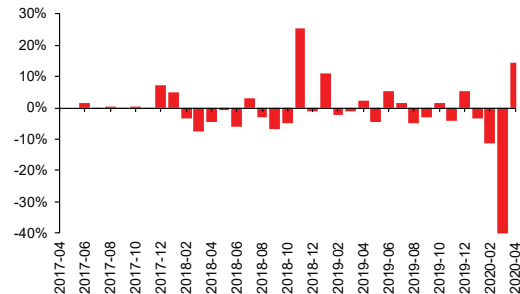
Alokasi Aset Portofolio



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (juta)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Minimum Premi Dasar	Tingkat Risiko
PRUDICF:IJ	US\$0,05053	US\$71,34	12-Jun-2017	US Dollar	2,00%	Harian	US\$1.000/tahun	Tinggi

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	14,45%	-41,69%	-43,57%	-45,53%	n/a	n/a	-16,79%
Benchmark	13,93%	-27,11%	-29,92%	-29,86%	n/a	n/a	-9,82%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.